

Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Kampoeng Dolanan Anak di Walitelon Utara Kabupaten Temanggung.

Syaiful Ade Septemuryantoro¹, Cindy Citya Dima²
^{1,2}Pengelolaan Perhotelan, Universitas Dian Nuswantoro
E-mail: ¹syiaiful.ade@dsn.dinus.ac.id, ²cindyc.dima@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Pengemasan potensi wisata di Walitelon Utara Temanggung di era pandemi covid-19 dengan memanfaatkan teknologi yaitu pemanfaatan konten-konten yang dapat digunakan untuk mengenalkan potensi serta keindahan dan ragam budaya kampoeng dolanan yang ditujukan untuk menumbuhkan kembali pariwisata di Walitelon Utara serta untuk menambah kesejahteraan atau galang dana untuk membuka kembali Desa Wisata di tahun 2021 (Grand Opening) dan konten keindahan desa wisata “kampoeng Dolanan”. Tantangan tersendiri bagi POKDARWIS untuk bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan memanfaatkan teknologi yang masih terbatas karena kurangnya sumberdaya manusia dan adanya wabah pandemi covid-19 Sementara ini kerjasama dengan komponen pentahelix (ABG CAEM) yaitu : akademisi, bussiness, government, community and media) dalam memasarkan kampoeng dolanan anak.

Kata kunci: teknologi, pengembangan, potensi, kampoeng dolanan anak

Abstract

Packaging tourism potential in North Walitelon, Temanggung in the era of the covid-19 pandemic by utilizing technology, namely the use of content that can be used to introduce the potential and beauty and variety of the culture of Kampoeng Dolanan which is intended to regenerate tourism in North Walitelon and to increase welfare or raise funds to reopen the Tourism Village in 2021 (Grand Opening) and the content of the beauty of the tourist village "kampoeng Dolanan". A separate challenge for POKDARWIS is to be able to synergize and collaborate by utilizing technology that is still limited due to the lack of human resources and the Covid-19 pandemic. Meanwhile, collaboration with the pentahelix component (ABG CAEM) namely: academics, business, government, community and media) in marketing children's village

Keywords: technology, development, potential, children's dolanan village

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu komoditas yang banyak diperbincangkan di dunia yang merupakan salah satu kegiatan yang sangat dinamis, sektor pariwisata mampu menyumbang devisa negara tersebar selain sektor migas. [1] [2] mengemukakan bahwa masyarakat desa harus melestarikan kebudayaan yang menjaga ciri khas budayanya sehingga tidak mudah tergerus dengan globalisasi yang semakin modern. [3] mengemukakan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu unggulan indonesia dalam hal menambah pendapatan devisa negara baik dari turis lokal maupun turis mancanegara. [4] mengatakan bahwa dalam mengangkat potensi wisata yang ada di daerah wisata menjadi tujuan utama dalam meningkatkan penghasilan dan meningkatkan taraf penghasilan masyarakat sekitar yaitu dengan tetap menjaga kearifan lokal sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk meningkatkan ekonomi

yang berkelanjutan.

Semangat Presiden RI, Bapak Jokowi yang menjadikan pariwisata menjadi devisa negara setelah Migas dan mensejahterakan masyarakat Desa disambung dengan program Desa Wisata oleh Kemenparekraf RI menambah semangat Desa Walitelon Utara Temanggung mulai fokus di tahun pertama pendampingan bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro untuk meningkatkan kesejahteraan desa mulai juara kampoeng KB, Ibu-ibu penggerak ingin mengembangkan desanya menjadi Desa Wisata. Kami mendampingi mulai dari masih rintisan hingga sekarang ke tahapan lanjutan yaitu berkembang. Desa wisata terdiri atas berbagai komunitas yang di dalamnya termasuk masyarakat secara langsung berinteraksi karena masyarakat sadar akan pengelolaan yang berfungsi sebagai wujud memberdayakan potensi yang ada serta daat mengembangkan sapta pesona yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peran masyarakat sebagai pengembang potensi pariwisata ikut serta juga mewujudkan pariwisata nasional yang akan terus berlangsung [5] Tim Pendamping dari Universitas Dian Nuswantoro Semarang memberikan pembekalan dan kesadaran akan pentingnya Sadar Wisata, Desa Wisata, Wisata Desa, Sapta Pesona, Excellent Service, Culture and Value, Penggunaan Medsos untuk promosi seperti Instagram (IG) @deswitawalitelon, Penggunaan Google My Business untuk pemasaran Homestay (Bu Weny Walitelon Homestay) untuk pencarian lokasi Desa Wisata melalui Google Maps yang penggunaan teknologi tanpa berbayar (free), kemasan kuliner, paket tour dengan praktek percobaan kunjungan dari anak-anak SLTP dari Kota Semarang (*a half day tour*) dan kegiatan soft opening dari perdana hingga soft opening ke -4 seperti lomba egrang anak, lomba fashion show anak dari bahan daur ulang, lomba mewarnai, Tarian tradisional, musik angklung, Bazar kuliner tradisional setempat, dll.

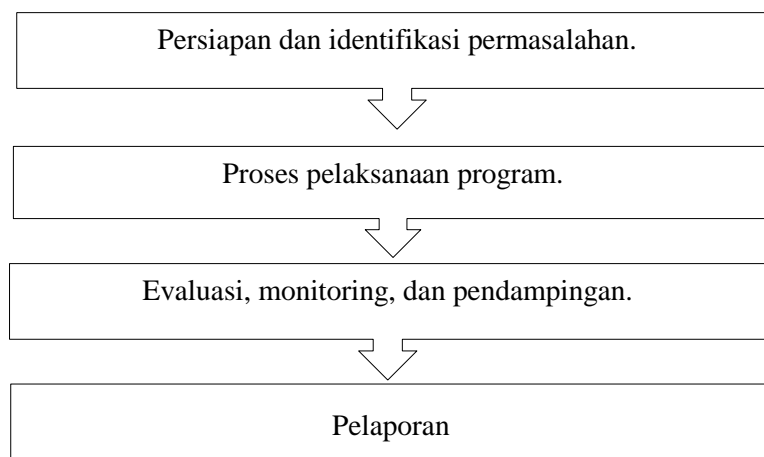
Tim Pendamping Universitas Dian Nuswantoro Semarang bermitra dengan Desa Wisata ini sejak rintisan/embrio membentuk menjadi Desa Wisata. *Soft Opening* ke-5 telah diadakan pada 1 Maret 2020 dan dibuka untuk umum sebagai uji coba pembukaan desa wisata. Pandemi covid-19 menyebabkan kegiatan pariwisata sementara berhenti hal ini berkaitan dengan instruksi pemerintah untuk melindungi warga negara. Kegiatan pariwisata harus mengedepankan rasa aman dan nyaman, terkait dengan pandemi covid-19 maka pariwisata dunia yang semula tumbuh mencapai 4 % sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sepersepuluh lapangan pekerjaan ditempati oleh praktisi industri pariwisata, dan diperoleh 7% kontribusi dari ekspor global, dan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan industri pariwisata dunia.[6]Sugihamretha, 2020)

Pariwisata global menjadi isu yang sedang hangat di dunia terkait dengan sektor pariwisata yang merupakan salah satu kunci produk unggulan di dunia [7].[8] UNWTO yang merupakan organisasi *tourism* dunia menunjukkan bahwa pariwisata menjadi sektor yang sangat diandalkan sebagai salah satu bentuk sektor yang diunggulkan dalam mendukung pembangunan di Indonesia serta dapat meningkatkan kesejahteraan terutama penduduk sekitar. Salah satu andalan yang dimiliki oleh Indonesia adalah mempunyai banyak gugusan pulau-pulau serta keindahan alam serta keramah tamahan penduduk sehingga mampu menghipnotis calon wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri [9] Banyak usaha maupun strategi yang sedang digalakkan untuk mendongkrak wisata yang ada di suatu daerah, pengembangan potensi yang ada di desa wisata merupakan salah satu bentuk memperkenalkan desa-desa wisata yang dapat diproyeksikan ke dalam salah satu destinasi wisata pada era new normal. Desa yang memiliki potensi baik keindahan alam maupun adat istiadat serta budaya asli yang dapat digunakan sebagai modal dalam membuka desa wisata, dengan mengedepankan prinsip ekonomi yang berkelanjutan serta adanya usaha gotong-royong di kalangan masyarakat sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi yang dimiliki sehingga mampu menciptakan peluang kerja dan tentunya meningkatkan pendapatan masyarakat di lokasi tersebut. Kampoeng dolanan anak Walitelon Utara saat ini mengembangkan dolanan anak yang dikhususkan sebagai wisata edukasi nantinya, akan tetapi dengan sumberdaya manusia yang terbatas diperlukan pendampingan serta monitoring oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini Universitas Dian Nuswantoro turut serta bersinergi dengan kampoeng dolanan anak Walitelon Utara Kabupaten Temanggung sehingga diharapkan kampoeng dolanan anak Walitelon Utara Kabupaten

Temanggung menjadi salah satu destinasi wisata serta menjadi desa wisata yang berkembang, tidka menutup kemungkinan pada suatu saat menjadi desa wisata yang maju dan dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia maupun mancanegara.

2. METODE

Adapun tahapan pengabdian masyarakat di kampoeng dolanan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Adapun tahapan sebagai berikut :

Tahap 1) Persiapan dan identifikasi permasalahan.

Persiapan melaksanakan survey dan identifikasi permasalahan yang ada di lapangan, proses identifikasi masalah mengenai sumberdaya manusia serta fasilitas pendukung dan penunjang yang ada di kampoeng dolanan anak.

Tahap 2) Proses pelaksanaan program.

Proses pendampingan oleh tim Universitas Dian Nuswantoro Semarang berkaitan dengan pengembangan teknologi dengan memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan kegiatan wisata yang ada di Walitelon Utara Kabupaten Temanggung.

Tahap 3) Evaluasi, monitoring, dan pendampingan.

Tahapan evaluasi, monitoring dan pendampingan dilaksanakan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang ketat.

Tahap 4) Pelaporan.

Tahap pelaporan meliputi laporan akhir serta luaran wajib yang telah dituangkan ke dalam jurnal nasional pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan desa wisata ini terjadi di beberapa kota di Jawa Tengah, hal ini banyak terjadi terutama di daerah sejuk dan mempunyai potensi yang dapat dikembangkan sebagai alternatif wisata di era new normal. [10][11] Desa ini berada 550 meter di atas permukaan laut, 4,5 kilometer dari ibu kota jalan dan 4 kilometer dari ibu kota kabupaten. Walitelon Utara memiliki luas 149 hektar, dan lahannya terbagi menjadi sawah (99 hektar) dan non-sawah (50 hektar). Terletak di Kecamatan Temanggung, tepatnya di kelurahan Walitelon Utara yang saat

ini Kecamatan Temanggung terdiri atas 9 kelurahan serta adanya 28 Rukun Tetangga dan 9 Rukun Warga. Sebuah kampoeng dolanan yang ada di Kelurahan Walitelnon Utara Kabupaten Temanggung yang saat ini telah mengembangkan sebuah wisata edukasi dolanan anak sebagai salah satu ciri khas yang ada di Walitelon Utara. Adanya kampoeng dolanan saat ini telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain: membangun keluarga hidup sehat, mengembangkan budaya dan seni, Gelanggang Olahraga, pelestarian lingkungan, pendidikan dan pariwisata, pengolahan bahan utama desa menjadi salah satu kuliner khas masyarakat setempat, serta kerajinan tangan dan Museum Dolanan. Saat ini kampoeng dolanan anak diproyeksikan sebagai salah satu pilar pemerintahan Republik Indonesia dengan mengedepankan kebudayaan yang ada pada wilayah tersebut sehingga desa wisata memperkenalkan berbagai destinasi menarik di Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, salah satunya Kampoeng Dolanan. Keberadaan "Kampoeng Dolanan" tidak pernah disebutkan di Internet atau di media cetak. Cerita tentang Kampoeng Dolanan dapat ditemukan di tempat lain kecuali Temanggung, desa wisata Walitron Utara. Cerita ini disebut "Kampoeng Dolanan" dari POKDARWIS Wayang Lidi Eyang R. Tjokrowihardjo yang terlupakan oleh kampoeng kelahirannya Dalang. Salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan oleh Universitas Dian Nuswantoro Semarang antara lain penguatan sumber daya manusia (SDM), pembinaan dan pendampingan pembangunan desa, sehingga tahun lalu kemajuannya, tahun ini masih menjadi desa wisata percontohan, dan menjadi desa wisata yang berkembang, sehingga Universitas Dian Nuswantoro Semarang akan membantu dari belakang pada setiap tahapan. Upaya mendukung pembangunan desa wisata adalah pelaksanaan berbagai bentuk kegiatan penyuluhan, antara lain:

1. Membangun keluarga hidup sehat
2. Pengembangan budaya dan kesenian daerah
3. Pengembangan pendidikan dan pariwisata
4. Pengembangan berbagai makanan khas yang ada di Desa Walitelon Utara Temanggung
5. Pembuatan sentra kerajinan bambu serta adanya museum Dolanan
6. Pembuatan melalui website dengan mengangkat tema Kampoeng Dolanan dan promosi online melalui YouTube

Kampoeng dolanan anak yang ada di Walitelon Utara Kabupaten Temanggung merupakan salah satu pengembangan desa wisata yang berbasis edukasi, dimana kegiatan yang dilakukan adalah melestarikan dolanan anak masa lampau yang kurang diminati oleh anak sekarang menjadi sebuah wahana edukasi yang menarik sehingga ketertarikan akan gawai menjadi berkurang. Kampoeng Dolanan juga telah melaksanakan berbagai bentuk macam kegiatan, antara lain: mengangkat kembali budaya dan seni, Gelanggang Olahraga, berbagaimacam olahan asli khas kampoeng dolanan dan tentunya pelestarian lingkungan. Berbagai langkah dan upaya dalam mengatasi beberapa kendala yang ada di kampoeng dolanan anak antara lain kurangnya sumberdaya manusia yang konsen terhadap budaya asli, sarana serta prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata sehingga perlu dilakukan pembenahan serta pembangunan sarana dan prasarana dalam menciptakan kampoeng dolanan yang baik. Adanya pandemi covid19 menyebabkan kegiatan yang ada di kampoeng dolanan harus menutup sementara kegiatan operasionalnya sehingga tidak ada pemasukan. Bentuk kegiatan uji coba yang terbaru adalah tahapan uji coba kelima pada Maret lalu. Adanya bentuk hubungan yang terjalin erat dan bersinergi antara Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan kampoeng dolanan anak di Walitelon Utara Kabupaten Temanggung yang dapat menciptakan suatu kampoeng dolanan anak yang nantinya berkembang serta maju di masa yang akan datang.



Gambar 2. Tim Pendampingan Pengabdian Masyarakat

Pada pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan luaran antara lain sebagai berikut :

1. Mengunggah pengabdian masyarakat ke situs youtube dengan alamat <https://youtu.be/Fa4kqrbGf9k>
Yang berjudul : Abdimasku Kampoeng Dolanan Walitelon Utara Kabupaten Temanggung.
2. Menghasilkan artikel yang diunggah di jurnal pengabdian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Terbentuknya sinergi antara Perguruan Tinggi Universitas Dian Nuswantoro dengan Kampoeng Dolanan Anak Walitelon Utara Kabupaten Temanggung merupakan salah satu usaha dalam mensukseskan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dengan memajukan desa wisata sebagai alternatif wisata pada era new normal. Kegiatan yang merupakan pendampingan ini tidak dapat lepas begitu saja, akan tetapi dapat dilanjutkan sebagai bagian dalam memperkenalkan kampoeng dolanan anak. Adapun proyeksi di masa yang akan datang bahwa kampoeng dolanan anak menjadi salah satu rujukan sebagai tempat wisata edukasi bagi anak-anak baik di wilayah Indonesia maupun mancanegara.

4.2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk peran serta Perguruan Tinggi dalam mendampingi desa wisata binaan, sehingga kegiatan ini seharusnya dapat terus dilaksanakan seiring dengan terbentuknya desa wisata yang maju. Peran serta masyarakat serta adanya pentahelix dapat bersinergi secara baik demi mewujudkan kampoeng dolanan anak yang dapat menjadi pusat wisata edukasi nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel jurnal ini berasal dari kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai dan disponsori oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro serta Tim Pengabdian dan tidak lupa kepada kampoeng dolanan anak Walitelon Utara Kabupaten Temanggung yang telah bekerjasama dengan baik dalam hal pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roberny, Roger. (2018). *Tourism in Phenomenology: A Longitudinal Study of Articles between 2008 and 2017*. Journal Sustainability.
- [2] Septemuryantoro, S. A. (2020). Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah. *Media Wisata*, 18(2), 210-222.
- [3] Kementerian Pariwisata. (2016). *Panduan Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta.
- [4] Spillane, James. (2002). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Karnisius
- [5] Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan melalui Perguruan Tinggi* ; Jakarta.
- [6] Sugihamretha, I Dewa Gde. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020*
- [7] Septemuryantoro, S. A. (2017). Potensi Wisata Budaya Jalur Gula dalam Menunjang Kenaikan Kunjungan Tamu Hotel di Kota Semarang. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(2), 174-194.
- [8] Kemenpar. (2019). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan melalui Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- [9] Spillane, James. (2002). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Karnisius
- [10] Septemuryantoro, S. A. (2021). Pengembangan Potensi Kampung Dolanan Anak dengan Pemanfaatan teknologi dalam Adaptasi Kebiasaan Baru, Di Desa Wisata Walitelon Utara Kabupaten Temanggung. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(2), 53-62.
- [11] <https://laman.temanggungkab.go.id/info/detail/76/116/temanggung11.html>, diakses pada 10 Agustus 2021